

**PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* TERHADAP *STOCK RETURN* DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor *Energy* Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarana Manajemen

Peminatan :

Manajemen Keuangan



Diajukan oleh :

FENITA BUDI CAHYANI

NIM. 2021100009

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* TERHADAP *STOCK RETURN* DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor *Energy* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)

Diajukan Oleh :

FENITA BUDI CAHYANI

NIM. 2021100009

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten Pada Tanggal.....

Pembimbing Utama



Dr. Abdul Hadi, S. E., M. Si
NIK. 690 492 200

Pembimbing Pendamping



Sarwono Nursito, S. E., M. Sc
NIP. 197612152005011001

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Anis Marjulah, S.E., M. M
NIK. 690 994 143

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* TERHADAP *STOCK RETURN* DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* SEBAGAI VARIABEL

MODERASI

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor *Energy* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022)

Diajukan Oleh :
FENITA BUDI CAHYANI
NIM. 2021100009

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi & Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Manajemen Pada Tanggal.....

Ketua

Dr. H. Arif Julianto SN, S.E., M. Si
NIK. 690 301 250

Sekretaris

Dr. Anis Marjulah, S.E, M.M
NIK. 690 994 143

Penguji Utama

Dr. Abdul Hadi, S.E., M.Si
NIK. 690 492 200

Penguji Pendamping

Sarwono Nursito, S.E, M.Sc
NIP. 197612152005011001

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi & Psikologi



Dr. H. Arif Julianto SN, S.E, M.Si
NIK. 690 301 250

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Fenita Budi Cahyani

NIM : 2021100009

Prodi : Manajemen Ekonomi

Fakultas : Ekonomi & Psikologi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : ***Pengaruh Working Capital Turnover dan Economic Value Added Terhadap Stock Return Melalui Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Moderasi. Dengan studi kasus Perusahaan manufaktur sektor Energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia***

Adalah benar-benar asli karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiat.

Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda skripsi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan bertanggung jawab sepenuhnya.

Klaten, 5 Juli 2024



Penulis

Fenita Budi Cahyani

NIM. 2021100009

MOTTO

“Allah plan is the best plan”

(QS. Al-Imran : 54)

“Orang lain tidak akan bisa memahami perjuangan dan kesulitan kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian dari cerita sukses kita.

Berjuanglah untuk dirimu sendiri bahkan jika tidak ada yang membantumu.

Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya !”

(fenita)

“Skripsi ini adalah karya tulis yang aku kerjakan agar selangkah lebih dekat dengan mimpi yang Ibu ingin aku wujudkan, hidup yang lebih baik dan nyaman, yang bisa tertawa tanpa khawatir besok akan menemui apa”

(fenita)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam penulisan Skripsi ini kecuali lembar persembahan dengan mengucapkan Syukur Atas Rahmat Allah SWT. Dan Skripsi ini saya persembahkan kepada beberapa orang yang membawa energi positif di dalam hidup saya.

1. **Ibu Bkti Susilowati.** Perempuan hebat, sosok yang sangat berperan penting dalam proses penyelesaian Skripsi ini, beliau merupakan motivator terbesar dalam hidup saya. Dukungan, doa dan materi yang tiada hentinya serta memberikan semangat kepada penulis. Beliau menjadi salah satu alasan terbesar penulis bisa bertahan sampai detik ini. Terimakasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit, bu.
2. **Bapak Budi Sunyoto.** Beliau merupakan sosok ayah yang berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Berkat doa, dukungan, dan kerja kerasnya akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa berada pada posisi saat ini.
3. **Faris Andryfani.** Seseorang adik yang selalu mendorong dan memberi semangat agar menjadi orang yang selalu berkembang dalam hidup.
4. **Raffel Claudio.** Seorang yang selalu memberi dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi rumah yang tidak berupa tanah dan bangunan dan seluruh hal baik yang diberikan selama ini.
5. **Untuk Teman Seperjuanganku.** Della Mauli. Terimakasih telah senantiasa kebersamai selama perkuliahan, memberi berbagai pengalaman, support,

motivasi, serta ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

See you on top, Dell.

6. **Dan untuk Diriku, Fenita Budi Cahyani.** Terimakasih telah bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah dapat mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak memutuskan untuk berhenti menyerah, kamu hebat. Tetapi ingat masih ada masalah dan rintangan yang belum dilalui, tetap bertahan dan berdiri tegak. *Proud of Me.*
7. Dan Pihak-Pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah atas segala limpahan dan Rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat Menyusun skripsi dengan judul “**Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Economic Value Added* Terhadap *Stock Return* dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Sebagai Variabel Moderasi**” dengan studi kasus Perusahaan Manufaktur sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2022. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi & Psikologi Jurusan Ekonomi Manajemen Universitas Widya Dharma Klaten. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis, baik secara teoritis maupun praktis. Untuk itu, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini.

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Dr. Anis Marjukah, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Dr. H. Abdul Hadi, S.E., M.Si., selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu serta dengan sabar dan Ikhlas memberkan masukan, bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sarwono Nursito, S.E., M.Sc., selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu serta dengan sabar dan Ikhlas memberkan masukan, bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Psikologi yang telah memberikan ilmu dan pelayanan yang baik selama penulis menempuh Pendidikan.
7. Semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Semoga Allah membalas semua kebaikan pihak-pihak terkait yang dengan Ikhlas memberikan doa, semangat, bantuan, bimbingan dan arahnya. Meskipun jauh dari kata sempurna, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Klaten, 5 Juli 2024

Penulis,

Fenita Budi Cahyani

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Alasan Pemilihan Judul	11
1.3. Penegasan Judul	12
1.4. Pembatasan Masalah	14
1.5. Rumusan Masalah	14
1.6. Tujuan Penelitian.....	15
1.7. Manfaat Penelitian.....	16
1.8. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1. Landasan Teori	19

2.2.	Penelitian Terdahulu	58
2.3.	Kerangka Pemikiran	61
2.4.	Hipotesis Penelitian	62
BAB III METODE PENELITIAN.....		69
3.1.	Model Penelitian.....	69
3.2.	Populasi dan Sampel	69
3.3.	Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	74
3.4.	Sumber Data	78
3.5.	Metode Pengumpulan Data	78
3.6.	Metode Analisis Data	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		86
4.1.	Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	86
4.2.	Deskripsi Data Penelitian	86
4.3.	Analisis Data	89
4.4.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
BAB V PENUTUP.....		123
5.1.	Kesimpulan.....	123
5.2.	Implikasi.....	125
5.3.	Keterbatasan Penelitian	126
5.4.	Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA		129
LAMPIRAN.....		136

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	58
Tabel 3. 1 Daftar Populasi.....	70
Tabel 3. 2 Daftar Kriteria Sample	74
Tabel 3. 3 Operasional Variabel	77
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	90
Tabel 4. 2 Pengujian Validitas Berdasarkan <i>Outer Loading</i>	92
Tabel 4. 3 Uji <i>Multikolinieritas</i> dengan Pendekatan Nilai VIF.....	93
Tabel 4. 4 Uji <i>Path Coefficient</i> & Signifikansi Pengaruh	94
Tabel 4. 5 <i>R-Square</i>	99
Tabel 4. 6 <i>f-Square</i>	99
Tabel 4. 7 Hasil Nilai <i>Q-Square</i>	100
Tabel 4. 8 Pengujian <i>Goodness of Fit</i> Model.....	101
Tabel 4. 9 <i>PLS Predict</i>	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Harga Saham Gabungan	8
Gambar 1. 2 Indeks Harga Saham Sektor Energi Tahun 2021-2022	10
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	61
Gambar 4. 1 Pengujian Validitas Berdasarkan <i>Outer Loading</i>	92
Gambar 4. 2 Output Model Struktural <i>Bootstrapping</i> SmartPLS	93
Gambar 4. 3 <i>Simple Slope Analysis</i> CSRD x WCTO.....	97
Gambar 4. 4 <i>Simple Slope Analysis</i> CSRD x EVA	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Variabel Penelitian	137
Lampiran 2 : Data Variabel Penelitian	140
Lampiran 3 : Gambar Kerangka.....	144
Lampiran 4 : Indikator Variabel	145
Lampiran 5 : <i>Path Coefficients</i>	145
Lampiran 6 : <i>Outer Loading</i>	145
Lampiran 7 : <i>R-Square, f-Square & Q-Square</i>	146
Lampiran 8 : <i>Collinearity Statistic (VIF)</i>	147

ABSTRAK

Fenita Budi Cahyani, 2021100009. Skripsi. Program Studi Manajemen. “Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Economic Value Added* Terhadap *Stock Return* Dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Sebagai Variabel Moderasi”.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh signifikansi *working capital turnover* dan *economic value added* terhadap *stock return* melalui moderasi *corporate social responsibility disclosure*.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data laporan keuangan. Variabel dalam penelitian ini adalah *Working Capital Turnover* (X1), *Economic Value Added* (X2), *Stock Return* (Y), dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* (Z) dengan jumlah sampel sebanyak 70 perusahaan sektor energy yang terdaftar dalam BEI dengan periode selama 2021-2022. Teknik analisis data menggunakan analisis SEM dengan bantuan program SmartPLS versi 4.0.5.

Dari hasil bootstrapping diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan *working capital turnover*, *economic value added*, dan *corporate social responsibility* memoderasi *working capital turnover* terhadap *stock return*. Dapat dilihat dari *t-statistic working capital turnover* = 2,245, *economic value added* = 2,111, dan *corporate social responsibility* memoderasi *working capital turnover* terhadap *stock return* = 1,974. Dengan *p-value working capital turnover* = 0,025, *economic value added* = 0,035, dan *corporate social responsibility* memoderasi *working capital turnover* terhadap *stock return* = 0,48. Adapun yang terbukti tidak signifikan yaitu *corporate social responsibility disclosure* dan *corporate social responsibility disclosure* memoderasi *economic value added* terhadap *stock return* yang memiliki nilai *t-statistic* masing-masing 1,488 dan 0,541. Dengan nilai *p-value* 0,137 dan 0,589.

Kata Kunci : *Working Capital Turnover, Economic Value Added, Stock Return, Corporate Social Responsibility Disclosure.*

ABSTRACT

Fenita Budi Cahyani, 2021100009. Thesis. Management Study Program. "The Effect of Working Capital Turnover and Economic Value Added on Stock Return with Corporate Social Responsibility Disclosure as a Moderating Variable".

This study aims to examine the significant effect of working capital turnover and economic value added on stock return through moderation of corporate social responsibility disclosure.

Data collection methods in this study using financial statement data. The variables in this study are Working Capital Turnover (X1), Economic Value Added (X2), Stock Return (Y), and Corporate Social Responsibility Disclosure (Z) with a total sample size of 70 energy sector companies listed on the IDX with a period of 2021-2022. Data analysis techniques using SEM analysis with the help of the SmartPLS version 4.0.5 program.

From the bootstrapping results, it is known that there is a significant effect of working capital turnover, economic value added, and corporate social responsibility moderating working capital turnover on stock return. It can be seen from the t-statistic of working capital turnover = 2.245, economic value added = 2.111, and corporate social responsibility moderating working capital turnover on stock return = 1.974. With p-value working capital turnover = 0.025, economic value added = 0.035, and corporate social responsibility moderates working capital turnover on stock return = 0.48. As for what is proven to be insignificant, namely corporate social responsibility disclosure and corporate social responsibility disclosure moderating economic value added on stock return 1 which has a t-statistic value of 1.488 and 0.541 respectively. With a p-value of 0.137 and 0.589.

Keywords: *Working Capital Turnover, Economic Value Added, Stock Return, Corporate Social Responsibility Disclosure.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi menjadi sebuah aktivitas finansial yang cukup menjanjikan hingga saat ini. Investasi yang menguntungkan merupakan daya tarik utama aktivitas tersebut. Investasi merupakan sebuah aktivitas menanamkan modal pada periode yang telah ditentukan dengan harapan mendapatkan keuntungan masa depan. Investasi umumnya dapat berbentuk dana pada sektor riil yang berupa emas, mesin, tanah, atau bangunan, maupun aset finansial yang berupa saham, deposito atau obligasi. Dalam Pernyataan Str Akuntansi Keuangan (PSAK No.13) Investasi merupakan suatu asset yang digunakan sebuah perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui pembagian hasil investasi (seperti deviden, bunga, royalti, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Investasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan investor (diukur dalam moneter).

Perusahaan memanfaatkan saham sebagai sarana investasi di pasar modal guna memperlancar operasional bisnisnya (Novianti dan Hakim, 2019). Saham merupakan representasi penyertaan modal seseorang atau suatu badan pada suatu perseroan atau perseroan terbatas. Melalui penyertaan modal tersebut, pihak yang bersangkutan memperoleh hak atas keuntungan perseroan, kepemilikan harta kekayaannya, dan hak istimewa untuk ikut serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Banyak investor yang tertarik

pada saham sebagai sarana investasi karena berpotensi memberikan imbal hasil yang menjanjikan dan menarik baik dari segi pendapatan maupun investasi. Jika harga saham yang mereka investasikan tinggi, maka pemegang saham akan senang dan puas. Investor yang berinvestasi di pasar modal pasti mengharapkan return yang sepadan dengan risiko yang harus ditanggungnya. Return saham merupakan besarnya keuntungan yang diperoleh investor dari suatu investasi saham (Lia, 2017). Tujuan utama berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan.

Investor yang ingin memasuki pasar modal, akses terhadap informasi mengenai nilai saham adalah hal yang sangat penting. Dengan mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan, investor dapat mengukur stabilitas perusahaan yang pada akhirnya berdampak positif terhadap keputusan investasinya. Investor cenderung memilih perusahaan dengan kondisi stabil dalam menentukan pilihan investasinya. Para Investor cenderung memilih berinvestasi pada perusahaan yang kondisinya fluktuatif, investor harus dapat mengantisipasi tingkat risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Ketika berpartisipasi di pasar modal, investor harus mempertimbangkan dengan cermat jumlah dana yang mereka investasikan dan hasil yang diharapkan dari investasi mereka. Untuk meramalkan return saham, investor dapat menggunakan teknik analisis fundamental berdasarkan rasio keuangan perusahaan.

Menurut Zaimsyah *et al.*, (2019: 114) analisis fundamental adalah setiap instrumen investasi yang memiliki landasan yang kuat yakni nilai

intrinsik yang bisa ditentukan melalui sesuatu analisis yang sangat hati-hati terhadap keadaan pada saat ini serta prospeknya pada waktu yang akan tiba. Data analisis fundamental nantinya akan dapat membantu investor mengetahui saham mana yang cocok untuk memprediksi keuntungan tinggi. Oleh karena itu, analisis fundamental rasio keuangan berperan penting dalam profitabilitas perusahaan karena digunakan untuk meramalkan *return* saham yang diinvestasikan.

Rasio keuangan dijadikan alat analisis yang dapat digunakan sebagai tolok ukur atau parameter dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Perusahaan dinilai memiliki profitabilitas tinggi apabila memiliki modal kerja yang cukup dalam mendukung kegiatan operasional mereka. Dalam menjalankan bisnis sangat penting untuk menjaga ketersediaan modal kerja yang memadai. Menurut Kasmir (2016), semakin tinggi tingkat perputaran kerja, semakin besar kesempatan untuk mendapatkan laba. Rasio perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur efektivitas modal kerja dalam menghasilkan pendapatan. Jika perputaran modal kerja rendah, maka perusahaan mungkin akan mengalami kesulitan memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi.

Menurut Kasmir (2019:184) Rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai atau mengukur efektivitas modal kerja perusahaan dalam periode tertentu. Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat memanfaatkan modal kerjanya untuk menghasilkan

penjualan bersih. Perputaran modal kerja memberikan pandangan tentang efisiensi operasional perusahaan dan sebagai alat yang sangat relevan dalam mengambil keputusan.

Faktor yang perlu diamati dalam memperkirakan *return* saham salah satunya adalah *Economic Value Added* (EVA), yang dijadikan penentu keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengembangkan nilai perusahaan (Tandelin, 2018 : 95). *EVA* merupakan ukuran jumlah keuntungan yang tersisa setelah memperhitungkan keuntungan yang diharapkan investor perusahaan (Stern Stewart dan Co, 2000: 95). *EVA* dapat digunakan sebagai patokan bagi pemegang saham, karena memiliki *return* yang melebihi biaya modal (Young dan O'Byrne, 2001). *EVA* dapat digunakan sebagai alat analisis dalam penerimaan *return* saham, yang dinilai sesuai dengan tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Eccles. *et. al.*, 2020). Perusahaan yang sehat dan berkembang menghasilkan nilai tambah ekonomi. Oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan *EVA* untuk menunjukkan kepada pemangku kepentingan tingkat kesehatan keuangan perusahaan. *EVA* yang bernilai positif menghasilkan timbulnya kepercayaan dari penyandang dana untuk perusahaan.

Perusahaan yang direpresikan memiliki citra baik akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan dalam rangka meningkatkan citra sosial suatu perusahaan mengenai dampak negatif yang ditimbulkannya. CSR berkaitan erat dengan pembangunan

berkelanjutan. Artinya, sebuah perusahaan harus membuat keputusan yang memperhitungkan tidak hanya aspek ekonomi, tetapi juga implikasinya terhadap masyarakat dan lingkungan (Boeva *et al*, 2017). Di Indonesia, pengungkapan CSR merupakan hal yang wajib bagi perusahaan. Hal ini diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan melaksanakan CSR, perusahaan memiliki tanggung jawab moral terhadap Masyarakat dan bukan hanya kepentingan pemegang saham. Perusahaan harus memenuhi tanggungjawab sosialnya karena dua alasan: alasan moral dan alasan bisnis praktis. Munculnya alasan moral (*normative*) disebabkan karena perusahaan menimbulkan masalah bagi masyarakat dan lingkungan, oleh sebab itu perusahaan mempunyai tanggungjawab menyelesaikan masalah tersebut. Pada waktu yang sama terdapat alasan bisnis praktis, karena perusahaan memandang dirinya sebagai perusahaan yang bertanggungjawab secara sosial yang mana akan mendorong kinerja keuangan. Penerapan CSR tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan, namun juga simpati terhadap investor, karyawan, dan masyarakat. Peningkatan citra suatu perusahaan diharapkan mampu menaikkan harga saham perusahaan, sehingga return saham yang dihasilkan bernilai positif, baik secara langsung melalui pengurangan biaya dan peningkatan produktivitas atau secara tidak langsung melalui peningkatan citra perusahaan, sehingga para analis cenderung merekomendasikan Perusahaan tersebut dan investor cenderung

mempertahkannya yang kemudian harga saham akan naik dan menghasilkan *return* saham yang positif.

Investor dapat menggunakan analisis fundamental ataupun teknikal pada saat menganalisis dan menentukan pilihan saham. Analisis teknikal yakni dengan memperkirakan nilai saham menggunakan informasi melalui pasar atau data eksternal perusahaan. Analisis fundamental mempergunakan informasi dari laporan keuangan organisasi. Pada penelitian ini menggunakan analisis fundamental sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan, dengan menggunakan rasio aktivitas. Penelitian ini menggunakan *CSR* sebagai variabel moderasi yang ditujukan dalam rangka apakah variabel ini dapat memperlemah atau memperkuat pengaruh *WCTO* dan *EVA* terhadap *return* saham. Variabel *CSR* dijadikan variabel moderasi karena praktik *CsR* dinilai mampu menciptakan nilai jangka panjang dengan meningkatkan reputasi perusahaan, membangun kepercayaan konsumen, dan mengurangi risiko regulasi. Investor cenderung melihat perusahaan yang berkomitmen pada *corporate social responsibility* sebagai investasi yang lebih stabil dan berpotensi memberikan *return* yang lebih baik dalam jangka panjang (Kocmanova & Docekalova, 2011).

Pasar modal Indonesia bisa dikatakan mengalami perkembangan pesat. Hal ini dibuktikan dengan tumbuhnya sektor-sektor usaha baru dan indikator perdagangan di Bursa Efek. Perkembangan bidang usaha baru tentunya akan menimbulkan perkembangan klasifikasi industri atas perusahaan tercatat. Perubahan pengklasifikasian sektor perusahaan pada Bursa Efek Indonesia

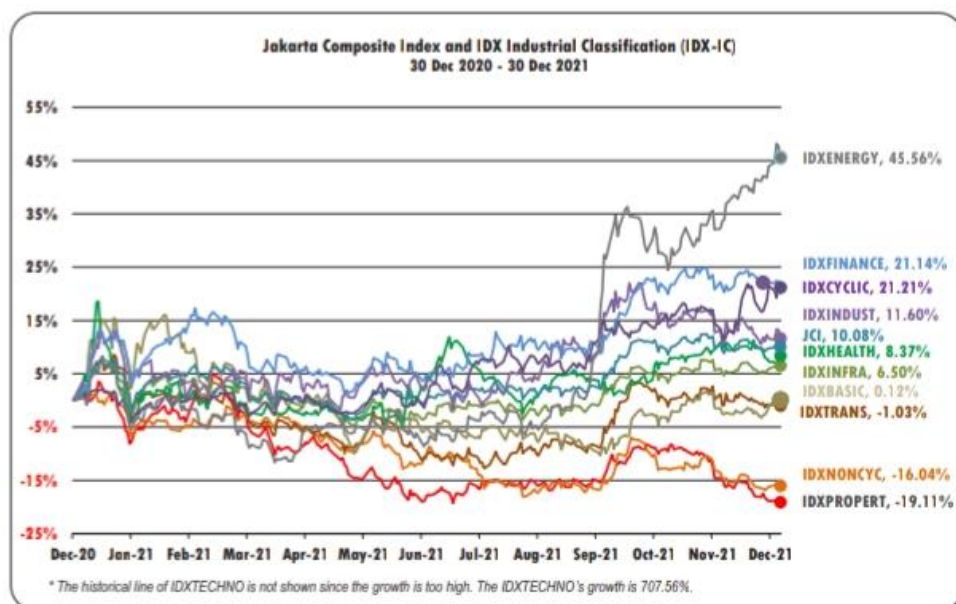
(BEI) sejak Januari 2021 menimbulkan terjadinya perubahan jenis sektor perusahaan. Yang mana bermula dari klasifikasi industri yang digunakan sejak tahun 1996 adalah *Jakarta Stock Industrial Classification* (JASICA) menjadi *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification* (IDX-IC) yang mengakibatkan munculnya sektor baru. Pada klasifikasi industri JASICA terdapat 9 sektor perusahaan sedangkan pada klasifikasi industri IDX-IC terdapat 12 sektor perusahaan yang terdiri dari sektor *Energy* (Energi), *Basic Materials* (Barang Baku), *Industrials* (Perindustrian), *Consumer Non-Cyclicals* (Barang Konsumen Primer), *Consumer Cyclicals* (Barang Konsumen Non-Primer), *Healthcare* (Kesehatan), *Financials* (Keuangan), *Property & Real Estate* (Properti & Real Estate), *Technology* (Teknologi), *Infrastructures* (Infrastruktur), *Transportation & Logistic* (Transportasi & Logistik) dan *Listed Investment Product* (Produk Investasi Tercatat). Dari 12 sektor tersebut, salah satu sektor yang menjadi daya tarik bagi peneliti yakni Sektor *Energy*.

Sektor *Basic Energy* merupakan sektor yang mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam produksi, distribusi, dan pemanfaatan berbagai sumber energi terbarukan, dan lainnya. Selain itu, sektor ini juga mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa energi alternatif (BEI, 2022). Kebutuhan energi meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Energi memegang peran yang sangat penting baik dalam memenuhi kebutuhan dasar maupun dalam mendukung pembangunan dan pertahanan nasional (Bakhtiar, 2020). Pada masa mendatang, sektor energi

akan menjadi topik penting terkait pembangunan dan kemajuan sebuah negara. Pentingnya sektor energi dalam pembangunan membuat perusahaan-perusahaan di sektor ini menarik bagi investor (Dermawan, 2012).

Pasar modal Indonesia pada tahun 2021 ditutup dengan kinerja positif dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 6.581,5 atau naik 10,1% (yoy), dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 8.255,62 triliun setelah sempat anjlok pada masa pandemi tahun 2020. (CNBC Indonesia, Rabu 29/06/2022). Pada akhir tahun 2022, IHSG mencapai posisi 6.850,52 meningkat 4,09% dibandingkan akhir tahun 2021, dengan kapitalisasi pasar saham sebesar Rp 9,499 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 15,1% (yoy) (idx.co.id , 28 Juni 2023).

Gambar 1. 1 Laju Pertumbuhan Harga Saham Gabungan





Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2024

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa indeks sektor energi mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan indeks sektoral lainnya dan bahkan IHSG yaitu sebesar 226% dari tahun 2020 ke tahun 2022 (Bursa Efek Indonesia, 2024).

Perkembangan pasar modal BEI dapat dilihat menggunakan indikator yang disebut IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). IHSG merupakan indeks yang menunjukkan pergerakan saham secara umum yang tercatat pada bursa efek dan menjadi acuan perkembangan kegiatan di pasar modal (Pakarti, 2001). IHSG berfungsi sebagai tolok ukur kinerja portofolio dan bisa digunakan untuk mengatur Tingkat keuntungan (Musyahadah, 2021). Kenaikan dan penurunan IHSG dapat dilihat melalui ilustrasi grafik IHSG sektor energi pada tahun 2021 sampai 2022.

Gambar 1. 2 Indeks Harga Saham Sektor Energi Tahun 2021-2022



Sumber: www.idx.com, 2024

Melihat dari beberapa tahun belakangan, yakni tahun 2021-2022, terdapat fluktuasi yang terjadi atas peningkatan penjualan saham pada perusahaan sektor energy yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Memperhatikan gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa indeks penjualan saham perusahaan sektor energy pada awal tahun 2021 hingga akhir tahun 2022 memiliki tren yang naik. Para investor umumnya menyukai saham yang indeks stabil dan cenderung naik. Menurut data diatas dapat disimpulkan bahwa sektor energi pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang cukup tajam. Dari Januari hingga Agustus 2021, cenderung stabil di angka 700-760. Namun pada akhir September 2021, terjadi kenaikan yang signifikan dari 760,8 pada akhir Agustus menjadi 996,28. Sampai bulan Mei 2022, kenaikan ini berlanjut hingga menyentuh angka 1.750,72. Namun, pada bulan Juni indeks harga saham ini sedikit menurun dan berada pada angka 1.638,18 saat penutupan bursa. Kemudian pada bulan berikutnya, harga kembali naik hingga mencapai 2.279,55 pada akhir bulan Desember 2022. Hal ini akan menjadi pertimbangan investor saat memilih saham pada perusahaan Sektor Energy (Ibnu Kudus, 2023).

Sederhananya, return saham merupakan selisih dari harga jual saham dan harga beli saham. Dalam teori pasar modal, return saham diartikan sebagai tingkat pengembalian yang diperoleh oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal (Wijayanti, 2022). Ada banyak faktor yang menyebabkan IHSG mengalami fluktuasi. Salah satunya karena faktor ekonomi, kebijakan pemerintah, kondisi sosial politik dan faktor lain Perusahaan. Investor yang ingin menanamkan modal cenderung memilih perusahaan dengan IHSG yang mengalami kenaikan. Salah satu cara untuk mengetahui berapa banyak *return* yang akan diterima investor adalah dengan menggunakan informasi keuangan dan pasar atau saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Working Capital Turnover Dan Economic Value Added Terhadap Stock Return Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Moderasi***”.

1.2. Alasan Pemilihan Judul

Alasan di balik pemilihan judul yang dipilih penulis, seperti yang tercantum dalam skripsi ini, adalah sebagai berikut :

1. Alasan Obyektif

Dikarenakan return saham merupakan aspek penting dalam tujuan investasi yang dilakukan oleh investor, maka penulis ingin menganalisis pengaruh *working capital turnover* dan *economic value added* terhadap

stock return melalui *corporate social responsibility disclosure* sebagai moderasi pada perusahaan manufaktur sektor energi.

2. Alasan Subyektif

Penulis ingin memberikan informasi kepada publik mengenai *stock return* yang akan diterima investor jika menggunakan *working capital turnover* (rasio perputaran modal) dan *economic value added* sebagai analisis fundamental dengan memperhatikan *corporate social responsibility disclosure* sebagai variabel moderasi.

1.3. Penegasan Judul

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda dari variabel-variabel yang ditampilkan dalam penelitian ini, maka penting untuk di pertegas variabel-variabel berikut:

1. *Working Capital Turnover* (Rasio Perputaran Modal Kerja)

Efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal kerjanya untuk menghasilkan penjualan dapat diukur menggunakan rasio perputaran modal kerja (*working capital turnover ratio*). Modal Kerja menurut Kasmir (2019:250) adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. WCTO dapat memberikan waasan tentang seberapa efisien perusahaan mengelola modal kerja dan bagaimana korelasinya terhadap pengembalian investasi saham perusahaan.

2. *Economic Value Added* (Nilai Tambah Ekonomi)

Perusahaan mempunyai tujuan masing-masing yang akan dicapai. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan profit dan memberikan manfaat bagi pemegang saham (Rahmawati, 2022). Selain dapat membantu perusahaan dalam menghitung modalnya, analisis EVA dapat memberikan pertimbangan yang adil bagi para penyandang dana. Menurut Astawinetu dan Handini (2020:23) EVA merupakan perkiraan keuntungan ekonomis perusahaan yang sebenarnya (*actual*) pada tahun berjalan. Analisis EVA dapat melibatkan evaluasi bagaimana penciptaan nilai ekonomis mempengaruhi persepsi investor dan potensialnya untuk meningkatkan pengembalian investasi saham.

3. *Stock Return*

Investor dalam berinvestasi tentunya mengharakan keuntungan (*return*) dari modal yang ditanamkan pada suatu perusahaan. Menurut Tarau et.al (2020) *return* saham adalah hasil yang diterima pemegang saham sebagai pengembalian dari dana yang diinvestasikan pada saham perusahaan selama periode waktu tertentu. *Return* saham dapat berupa *return* realisasi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan terjadi di masa mendatang (Jogiyanto, 2017:283).

4. *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Perusahaan melakukan upaya untuk memberikan informasi yang transparan tentang posisi dan tindakan mereka dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial adalah dengan melalui pengungkapan *Corporate*

Social Responsibility. Global Reporting Initiative (GRI) mendefinisikan CSR sebagai proses mengukur, mengungkapkan dan meminta pertanggungjawaban organisasi kepada pemangku kepentingan untuk efisiensi operasionalnya dalam mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan perusahaan. Pengungkapan CSR dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk membangun kepercayaan perusahaan, meningkatkan modal, serta dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan (*International Organisation of Employes & Global Reporting Initiative, 2020*).

1.4. Pembatasan Masalah

Berasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi sehingga dapat mencapai tujuan yang lebih ditetapkan dan untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas. Peneliti membatasi masalah penelitian pada “Pengaruh *Working Capital Turnover* dan *Economic Value Added* Terhadap *Stock Return* Melalui *Corporate Social Responsibility Disclosure* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor *Energy*)”

1.5. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Apakah ada pengaruh antara *working capital turnover* terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur sektor energi ?

- 2) Apakah *economic value added* berpengaruh terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur sektor energi ?
- 3) Apakah *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur sektor energi?
- 4) Apakah *corporate social responsibility disclosure* dapat memoderasi hubungan antara *working capital turnover* terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur sektor energi?
- 5) Apakah *corporate social responsibility disclosure* dapat memoderasi hubungan antara *economic value added* terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur sektor energi?

1.6. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji pengaruh *working capital turnover* terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur sektor energi
2. Menguji pengaruh *economic value added* terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur sektor energi
3. Menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur sektor energi
4. Menguji apakah *corporate social responsibility disclosure* dapat memoderasi hubungan antara *working capital turnover* terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur sektor energi

5. Menguji apakah *corporate social responsibility disclosure* dapat memoderasi hubungan antara *economic value added* terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur sektor energi

1.7. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dai penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan mengenai rasio aktivitas khususnya pada rasio *working capital turnover* dan *economic value added*, *corporate social responsibility disclosure* dan *stock return*, dan sebagai referensi bagi peneliti lainnya di masa mendatang yang bermaksud mempelajari hal yang terkait dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan penulis untuk lebih mengetahui pengaruh *working capital turnover* dan *economic value added* terhadap *stock return* pada perusahaan manufaktur sektor energi melalui *corporate social responsibility disclosure* sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Pembaca

Memberikan bahan referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh *working capital turnover* dan *economic value added* terhadap *stock return*.

3. Bagi Investor

Menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan investasi di perusahaan manufaktur sector energi melalui analisis rasio aktivitas dan nilai tambah ekonomi perusahaan.

1.8. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah dan memahami penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, penegasan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai kajian teori terdiri dari manajemen keuangan, *working capital turnover*, *economic value added*, *stock return*, dan *corporate social responsibility disclosure*; penelitian terdahulu; kerangka pemikiran; dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai Gambaran umum dan objek penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional dan variabel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan tentang hasil penelitian yang dilengkapi tabel memaparkan hasil pengolahan data, mengintreprestasikan penemuan secara logis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Bab IV mengenai pengaruh *working capital turnover* dan *economic value added* terhadap *stock return* melalui *corporate social responsibility disclosure* sebagai variable moderasi pada Perusahaan manufaktur sub sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2022, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Working capital turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2022. Hal menunjukkan semakin tinggi *working capital turnover* menunjukkan tingginya *stock return* yang didapatkan. Efisiensi dalam pengelolaan modal kerja dapat membantu perusahaan dalam sektor energi untuk mengurangi biaya operasional, mempercepat siklus kas, dan meningkatkan likuiditas. Ketika perusahaan mampu mengelola modal kerja dengan efisien, mereka dapat membebaskan lebih banyak dana untuk investasi, inovasi, dan pengembangan usaha.
- b. *Economic value added* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *stock return* pada Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2022. Hal ini dapat terjadi karena semakin tinggi *economic value added* menunjukkan tingginya *stock return* yang didapatkan. Pada penelitian ini menemukan bahwa EVA yang lebih tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melebihi biaya

modalnya, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai efisiensi dan potensi pertumbuhan perusahaan tersebut. EVA tidak hanya penting sebagai alat pengukuran kinerja tetapi juga sebagai strategi manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi ketidakpastian pasar

- c. *Corporate social responsibility disclosure* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *stock return* pada Perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2022. Artinya CSRD mengalami kenaikan atau penurunan tidak berpengaruh pada *stock return*. CSRD tidak memberikan pengaruh signifikan dikarenakan investor memberikan prioritas kepada indikator kondisi keuangan perusahaan dan CSR hanya dianggap untuk memenuhi peraturan dari pemerintah saja dan investor kurang memahami esensi apa saja yang diperoleh dari CSR dan beberapa Perusahaan belum mampu menyesuaikan diri dengan akuntabilitas lingkungan dan Masyarakat.
- d. *Corporate social responsibility disclosure* sebagai variable moderasi mampu memoderasi *working capital turnover* terhadap *stock return* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2022. Dalam penelitian ini peran CSRD mampu meningkatkan citra positif di mata masyarakat sehingga dapat meningkatkan penjualan dan arus kas masuk yang kemudian dapat menekan biaya operasional perusahaan. Perusahaan akan dipandang baik oleh para investor sehingga meningkatkan return yang diharapkan.

e. *Corporate social responsibility disclosure* sebagai variable moderasi tidak memoderasi *economic value added* terhadap *stock return* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2021-2022. Hal ini diduga karena factor yang mendorong perusahaan dalam pengungkapan CSR hanya sekedar mematuhi peraturan, diindikasikan Perusahaan masih ragu-ragu dalam melaksanakan CSR, karena berasumsi bahwa pengungkapan CSR akan mengurangi laba dan deviden bagi pemegang saham. Dalam penelitian ini hanya menggunakan jangka waktu dua tahun, jika dihitung dengan jangka waktu yang lebih Panjang, mungkin hasil yang diperoleh akan berbeda.

5.2. Implikasi

a. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dalam bidang WCTO, EVA, *stock return*, dan CSRD yang dibuktikan dengan hasil penelitian ini.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat memperkuat hasil penelitian terdahulu dan dapat digunakan sebagai referensi, acuan, dan perbandingan untuk penelitian dimasa mendatang mengenai topik *stock return*.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan mengenai factor-faktor yang mempengaruhi kenaikan *stock return*.

c. Bagi investor

Studi ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada investor mengenai bisnis terbaik untuk investasi.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan penelitian sehingga mampu melemahkan hasil penelitian, Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variable yang diuji dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variable independent yaitu WCTO dan EVA, satu variable dependen yaitu *stock return* dan satu variable moderasi yaitu CSRD.
- b. Lingkup sample yang diteliti dalam penelitian ini hanya Perusahaan sektor energi dengan dua periode yaitu 2021-2022.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil Kesimpulan diatas, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut :

- a. Saran Teoritis
 - 1) Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan topik penelitian ini dengan menambahkan variable baru yang berkaitan dengan *stock return* seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan factor eksternal seperti inflasi, suku bunga, kualitas SDM dan sebagainya.

2) Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor industry lain yang terdaftar di BEI serta menambah periode penelitian.

b. Saran Praktis

1) Bagi Perusahaan

Peneliti berharap agar perusahaan dapat memaksimalkan produksi barang dagangannya agar dapat memenuhi permintaan dan penawaran pasar sehingga tidak terjadi kelangkaan produk dan mempengaruhi pendapatan dan biaya perusahaan sehingga usaha perusahaan dapat terus berkembang dan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

2) Bagi investor

Peneliti berharap investor yang ingin berinvestasi agar memperhatikan konsisi laporan keuangan dan melakukan pertimbangan serta perhitungan sebelum berinvestasi agar tidak terjadi kerugian atau kegagalan investasi.

c. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar menambah variable penelitian agar mendapatkan temuan baru yang dapat mempengaruhi *stock return*. Karena variable WCTO dan EVA hanya menjelaskan 42,7% pengaruh terhadap *stock return*, sedangkan 57,3% sisanya dipengaruhi variable lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Penelitian ini juga hanya menggunakan 2 tahun terbaru dalam meneliti

Perusahaan, untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan 5 tahun terbaru agar data yang diperoleh menunjukkan kevalidan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. dan Abdul, R. (2013). Pengaruh Elemen Corporate Social Responsibility Terhadap Rentabilitas. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol 5 No.1, 781
- Aisyah, N.N., Kristanti, F.T., & Zutilisna, D. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Disterss (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E-Proceeding Of Management*, Vol.4, No.1, 411-419.
- Akbar, A., et. al. (2023). Pengaruh Inventory Turnover dan Working Capital Turnover Dengan Current Ratio Sebagai Mediasi terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Kabel di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 14, No.1, 112-116.
- Akbar, M & Khan, S. (2020). *Impact of Working Capital Management on Corporate Performance : A firm-specific analysis*. *Journal of Financial Mangement*, Vol 38 No.2, 285-299.
- Alisatul, A. (2023). Informersial : Definisi, Kelebihan, Kekurangan, dan Komponen Pentingnya. Didapat dari <https://glints.com/id/lowongan/informersial-adalah/>. Diakses 20 November 2023.
- Ang & Sunaryo (2019). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft.
- Anwar, M. (2019). Impact of Firms' Performance on Stock Returns (Evidence from Listed Companies of FTSE-100 Indeks London, UK). *Global ournal of Management and Business Research : D Accounting and Auditing*, Vol.16, No.1, 678-685.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktek*. Surabaya : Scopindo Media Pustaka.
- Bhaktiar, B. (2020). *Untuk Energi dan Pertambangan yang Berlandaskan Hukum dan Keadilan*. Pusat Studi Hukum Energi dan Pertambangan (PUSHEP). Dalam <https://pushep.or.id/tentang/>. Dikunjungi 17 Januari 2024.
- Boeva, B., Zhivkova, S., Stoychev, I. (2017). Corporate Governence and Substainable Development. *European Journal of Economic and Business Studies Articles*, Vol 3. 1-19
- Brigham dan Houston, (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Buku 1, Jakarta: Salemba Empat

- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2018). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Alih Bahasa Novietha Indra Sallama. Edisi 14. Jakarta : Salemba Empat
- Bursa Efek Indonesia. 2024. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 15 Januari 2024.
- Chin, W.W. (1998). The Partial Leastes Squares Aproach to Structural Equation Modeling. *Lawerence Erlbaum Associates, Publisher. University of Huston*.
- CNBC. (2023). Intip Lagi Kinerja IHSG Selama 2021, Bangkit dari Pandemi. Dalam <https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/market/20220629145448-17-351432/intip-lagi-kinerja-ihsg-selama-2021-bankit-dari-pandemi/amp>. Diakses pada 28 Februari 2024.
- Darmawan, H. (2012). *Analisis pengaruh variabel makroekonomi dan harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Energi*. Thesis (Masters). Institut Pertanian Bogor.
- Eccles, Robert G., et. al. (2020). *One Report : Integrated Reporting for a Sustainabel Strategy*. New Jersey : Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Elo, S., & Kyngas, H. (2008). The Qualitative Content Analysis Process. *Journal of Advanced Nursing*, Vol 62 No 1, 15-107
- Garson (2016). *Partial Least Squares Regression & Structural Equation. Models*. North Carolina State Uniersity: School of Public & International.
- Gendro, W., & Hadri. (2019:73). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate. Value Creation*, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Ghozali. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greatnusa (2023). Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Para Ahli. Ruang Lingkup dan Elemen dalam Manajemen Keuangan. Dalam <https://greatnusa.com/artikel/pengaruh-beban-kerja-terhadap-kinerja-karyawan/>. Diakses pada 27 november 2023.
- Hair, J. et. al. (2014). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (Pls-Sem) An Emerging Tool In Bussiness Research*.
- Handayani et.al (2021). Effect of environmental performance, company size, and profitability on Corporate Social Responsibility Disclosure. Papatung : *Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan dan Politik*, Vol 4 No.1, 121-133.

- Hanif dan Yulianto (2023). Arti Neraca, Ketahui Pula Fungsi, Unsur dan Bentuknya. Bola.com. Dalam <https://www.bola.com/ragam/read/5454085/arti-neraca-ketahui-pula-fungsi-unsur-dan-bentuknya>. Diakses pada 8 Oktober 2023.
- Hapsoro, D., Wicaksono, C.A., & Primaretko, T.A. (2020). Does CSRD Moderate The Effect of Financial Performance on Stock Return? Evidence of Indonesian Mining Companies. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 24, No. 1, 1-10.
- Harahap. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Keempat Belas. Jakarta: Rajawali Perss.
- Harmono (2009). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis). Bumi Aksara. Jakarta.
- Hasan et.al. (2022). Manajemen Keuangan. Jakarta : Penerbit Widina.
- Herlambang, Kurniawati (2022). Pengaruh Earning Powe, ROE, DPR, dan Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif di BEI). Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. 3rd ed. Jakarta: PT Garasindo.
- Hidayat, S. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Husnan. (2015). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- IDN Financials. (2024). Perusahaan. Dalam <https://www.idnfinancials.com/id/bren/pt-barito-renewables-energy-tbk>. Diakses pada 28 Februari 2024
- Ikrima, A.S dan Asrori (2020). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham Dengan Return on Assets Sebagai Variabel Moderating*. *Gorontalo Accounting Journal*, Vol.3 No.1, Hal 1-5.
- International Organisation of Employes & Global Reporting Initiative*. (2020). GRI - Standards. Dalam <https://www.globalreporting.org/standards/>. Diakses pada 11 desember 2023.
- Irfani. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Irham, F. (2018). *Pengantar Manaemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, Bandung: CV. Alfa Beta

- Jogiyanto & Abdillah, W. (2009). *Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 10)*. BPF: Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 10)*. BPF: Yogyakarta.
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*,. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*, Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Kaunang, S. A. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA, Vol 1 No. 4. 1993-2003*.
- KD Wilson (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol 5 No.3, Hal 117-128*.
- Keown, Arthur. J, *et. al.* (2018). *Manajemen Keuangan*. Edisi 9. Jakarta: Indeks.
- Kocmanova, A. & Docekalova, M. (2011). Corporate Social Responsibility : Environmental, Social, Economic and Corporate Performance. *Acta Universitas Agriculturae Et Silviculturae Et Silviculturae Mendelianae Brunensis, Vol LIX Number 11*.
- Latupono, Barzah. (2011). Perlindungan Hukum dan Hak Asasi Manusia Terhadap Pekerja Kontrak (Outsourcing) di Kota Ambon. *Jurnal Sasi, Vol 17 No.3*.
- Lie Liana & Agustinus. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghundaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting, Vol 6, 1-13*
- Mardikanto, Totok. (2018). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab. Sosial Korporasi)*, Alfabeta : Bandung.
- Martanto, Nanang. (2021). *Metode Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Garfindo Persada
- Masruri Zaimsyah., *et. al.* (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol5 No.2, 113-119*.
- Muhson, Ali. (2022). Analisis Statistik dengan SmartPLS: Path Analysis, Confirmatory Factor Analysis, & Structural Equation Modeling. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi keempat, Cetakan Ketigabelas. Yogyakarta: Liberty.
- Nadha, Katiya & D. Agus Harjito. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol 15 No.1.
- Novianti,W dan Hakim,R. P. (2019). Harga Saham yang Dipengaruhi oleh Profitabilitas dan Struktur Aktiva dalam Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, Vol 7 No.2, 19-32.
- Pakarti. (2001). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : Rineka Cipta
- Petit, Justin. (2000). *EVA & Strategy : EV Alvaluation Reports*, Stern Stewart & Co. Reserch, USA, April 2000 Edition.
- Prihadi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jilid Kedua. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 13 tentang Properti Investasi.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 15 tentang Penyajian Laporan Keuangan.
- Purba, M. A. S. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.
- Rahmawati, B. U. P. (2022). Analisis Pengaruh TATO, WCTO Dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, Vol.5 No.2, 1-14.
- Ramadhani, Niko. (2020). Manajemen Krisis : Pengertian, Proses dan Tahapannya. Dalam <https://www.akselaran.co.id/blog/>. Diakses pada 1 Desember 2023.
- Riyanto & Hatmawan. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Analisis Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Rizki, I. F. S., Erlina, & Ibnu A. S. A. (2024). *Analysis of the Effect of Investor Sentiment, Liquidity, Solvency, and Economic Value Added (EVA) on Stock Returns with Corporate Social Responsibility (CSR) as a Moderating Variable in Health Sector Companies (Helthcare) Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2018-2022*. *International Journal of Current Science Reserch and Review*, Vol 7, 4320-4330.
- S. David Young, Stephn F. O'Byrne. (2001). *Eva dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis untuk Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat.

- Saadah, L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Jombang : LPMM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Samsul, Mohammad. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Samsurial *et. al.* (2022). *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Smith, Adam & Skousen, Mark. (2007:152). *The Big Three of Economics*, New York : M.E. Sharpe, Inc.
- Stern Stewart & Co (2000). *www home page [Online] Available : <https://www.sternstewart.com/index2.shtml>*. (Diakses pada 20 November 2023).
- Sofyan, Y. (2021). *Olah Data Statistik : SmartPLS 3, SmartPLS 4, AMOS & STATA. Edisi 3*. Depok : PT Dewangga Energi Internasional.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, Thomas. (2018). *Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS. Jilid 1*. Jakarta.
- Suteja. (2018). *Pengungkapan (Disclosure) Laporan Keuangan Sebagai Upaya Mengatasi Asimetri Informasi. Jurnal TEMA, Vol 5 No. 1*.
- Syafrida, H. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Cet 1. Bogor: In Media.
- Tambun, S. (2013). *Workshop Metode Penelitian Kuantitatif (Teknik Pengolahan Data dan Interpretasi Hasil Penelitian Dengan Menggunakan Program SPSS Untuk Variabel Moderating)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945.
- Tandelin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio : Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPF.
- Tandelin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta : Kanisius.
- Tandelin, E. (2018). *Teori Portofolio, Analisis Investasi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tarau, M. F., Rasjid, H., & Dungga, M. F. (2020) *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. JAMBURA: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis, Vol 3 No 1, Hal 29-44*.

Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Van Horne, J. C. (2018). *Fundamentals of Financials Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Warsono. (2001). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Malang : Penerbit Banyuwangi.

Wijayanti, R. I. (2022). Begini Cara Menghitung Return Saham, Simak Langkahnya ! Dalam <https://www.idxchannel.com/market-news/begini-cara-menghitung-return-saham-simak-langkahnya-1>. Dikunjungi 20 Februari 2024.

Yahoo! Finance. (2024). Historical data. Dalam <https://finance.yahoo.com/quote/history/>. Diakses pada 1 Maret 2024.

Yamin, S. (2022). *Olah Data Statistik SmartPLS 4, AMOS, STATA*: Edisi Kedua. Penerbit Dewangga Energi Internasional.

Young & O'Byrne (2001). *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai, Panduan Praktis Untuk Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat.

Zaimsyah, M. A., Herianingrum, S., dan Najiatun. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 5 No 2.